

## ABSTRAK

**Azizah Muthmainnah, 1228030037, (2026): Kontribusi Pondok Pesantren terhadap Pemberdayaan Masyarakat Sekitar dalam Bidang Ekonomi (Penelitian di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan Jawa Barat)**

Penelitian ini bermula dari adanya tantangan pondok pesantren dalam membangun keterhubungan dengan masyarakat terutama dalam aspek pemberdayaan ekonomi yang dapat memperkecil ketimpangan. Pondok Pesantren Husnul Khotimah dijadikan salah satu model dalam pemberdayaan masyarakat, yang pada awalnya menghadapi tantangan dalam keterhubungan dengan masyarakat sekitar.

Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk nantinya diketahui bentuk modal sosial yang dimiliki antara masyarakat dengan pondok pesantren dan implementasi dari modal sosial tersebut sehingga membentuk pemberdayaan masyarakat sekitar pesantren di Pondok Pesantren Husnul Khotimah. Penelitian ini juga akan mengetahui dampak sosial yang terjadi setelah dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat sekitar melalui modal sosial yang dimiliki oleh masyarakat dan pondok pesantren.

Teori Modal Sosial Robert D. Putnam menjadi pondasi dalam rangka menganalisis modal sosial yang dimiliki masyarakat sekitar serta pondok pesantren. Pertama, dilihat dari jaringan yang terjalin antara kedua belah pihak. Kedua, nilai dan norma yang dianut oleh bersama. Serta terakhir, kepercayaan yang dibangun oleh pondok pesantren kepada masyarakat, serta masyarakat kepada pondok pesantren. Ketiga dimensi tersebut dijadikan pondasi utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Penelitian yang dilakukan untuk memahami, menggambarkan, mengembangkan, dan menemukan suatu fenomena dengan cara peneliti terlibat secara langsung ke lapangan dan observasi secara alamiah.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat cukup berperan untuk mengembangkan potensi dan kebutuhan ekonomi masyarakat. modal sosial berupa kepercayaan, nilai dan norma, serta jaringan antara pihak internal pondok pesantren dan masyarakat Desa Penyangga dimanfaatkan dalam berbagai program pemberdayaan. Seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), keahlian menjahit, dan memasak, jasa, serta pengelolaan wirausaha, yang turut mendukung ekonomi kreatif pesantren. program tersebut menghasilkan capaian positif berupa meningkatnya solidaritas, meluasnya jaringan sosial, dan membaiknya perilaku masyarakat. Tidak hanya itu, program pemberdayaan ini juga memunculkan kecemburuan sosial akibat kesenjangan pendapatan serta kesulitan sebagian masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan aturan pesantren.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kepercayaan, Jaringan, Nilai